

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil isolasi dan identifikasi senyawa bioaktif fraksi *n*-heksana rimpang temu tis diperoleh isolat Fgk2 berupa minyak dan hasil analisis GCMS menunjukkan senyawa utama dengan persentase *peak area* sebesar 33,87% pada waktu retensi 16,791 menit yang diduga merupakan senyawa *ar*-turmeron ((6S)-2-metil-6-(4-metilfenil)-2-hepten-4-one) yang termasuk golongan seskuiterpen dengan rumus molekul $C_{15}H_{20}O$ dengan berat molekul 216 dan titik didih $210^{\circ}C$.
2. Hasil uji toksisitas dengan BSLT menunjukkan bahwa ekstrak aseton, *n*-heksana, fraksi Fg3, dan isolat Fgk2 bersifat toksik sedang terhadap *A. salina* L. dengan nilai LC_{50} berturut-turut yaitu 242,606 $\mu g/mL$; 147,945 $\mu g/mL$; 141,779 $\mu g/mL$, dan 129,346 $\mu g/mL$.

5.2 Saran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka perlu dilakukan pemisahan lebih lanjut agar diperoleh senyawa yang benar-benar murni dan dilakukan identifikasi strukturnya dengan spektrometer NMR.